

# TINJAUAN YURIDIS SOSIOLOGIS PERAN IKAPI DALAM ADVOKASIBERKENAAN PELANGGARAN HAK CIPTA BERUPA PERBANYAKANDAN PENJUALAN BUKU PENDIDIKAN SECARA KOMERSIALDITINJAU DARI PASAL 16 AYAT 1 (b) UNDANG-UNDANG NO. 19TAHUN 2002 TENTANG HAK CIPTA(Studi Kasus Di Shopping Center Yogyakarta)



Oleh: JUWITA FIRDAUZY ( 06400008 )

Law

Dibuat: 2011-02-10 , dengan 6 file(s).

**Keywords:** Hak Cipta, Penerbit, Penegakan hukum, komersial

## ABSTRAKSI

Obyek studi dalam penelitian ini adalah di Shopping Center Yogyakarta, pusat penjualan buku terbesar dan termurah di Yogyakarta yang di dalamnya terdapat buku bajakan khususnya buku pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan oleh pihak penerbit melalui himpunan IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia) atas adanya pelanggaran hak cipta berupa perbanyakan dan penjualan buku pendidikan secara komersial tanpa ijin pemegang hak cipta. Selain itu juga untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mengakibatkan tidak berjalannya penegakan hukum atas pelanggaran hak cipta.

Di dalam penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan IKAPI terhadap adanya perbanyakan dan penjualan buku pendidikan tanpa ijin pemegang hak cipta pada “shopping center” Yogyakarta ialah dalam hal penarikan buku-buku hasil terbitan yang dibajak, melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang hak cipta khususnya pada masyarakat di lingkungan Shopping Center, melakukan pengawasan terhadap penerbit, melakukan kerjasama dengan antar toko buku dan aparat kepolisian. Namun faktor budaya masyarakat dalam hal kurangnya pemahaman akan arti pentingnya hak cipta, faktor struktur dalam hal peranan aparat kepolisian yang kurang mendukung berjalannya penegakan hukum hak cipta, serta dari faktor substansi peraturan dalam hal lemahnya sanksi yang diberikan kepada para pelaku pembajak buku merupakan beberapa hal yang menghambat penegakan hukum hak cipta.

Data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan sedangkan data primer diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada narasumber serta responden. Meskipun undang-undang telah dengan jelas memberikan perlindungan terhadap buku namun dalam prakteknya penerapan undang-undang hak cipta ini belum sesuai dengan peraturan perundang-undangan hak cipta serta belum mampu mengantisipasi pelanggaran hak cipta atas buku.

Penulis mendapatkan kesimpulan bahwa apabila aparat penegak hukum dan para pihak yang terkait di dalamnya termasuk IKAPI serta masyarakat selaku konsumen tidak segera ikut serta dalam menangani kasus pelanggaran hak cipta maka pembajakan buku khususnya buku pendidikan ini akan terus berlangsung meskipun undang-undang hak cipta telah mengalami penyempurnaan dan diberlakukan efektif sejak 29 Juli 2002. Hal ini tentu saja akan menimbulkan banyak pihak yang dirugikan.

## ABSTRACT

The Object study in this final duty is Shopping Center Yogyakarta, the center of the biggest and cheapest of book sales at Yogyakarta and has many piracy of book especially education's book. The target of this research is for knowing what kind of efforts that publisher does as IKAPI's gathering (Ikatan Penerbit Indonesia) if there is any copyrights's collision like multiplying and sales of commercial education's book without any permission from the owner of copyrights. Beside that to knowing many factors which is make law's straighten of copyrights's collision is not working.

This research shows that IKAPI efforts to the copying and selling of education book without copyright permission in shopping center yogyakarta, that is taking books of pirating, doing socialization to the society about copyright especially the society around shopping center, taking control to the publisher and doing cooperation with bookstore and police. In spite of society culuture factor about less of understanding to the importance of copyright, structure factor of police participation whic is less of support in way of copyright law and from rule substance factor about punishment weakness which give to the person who is pirating book is several factors which persue the law of copyright raise.

This research use data primary and data sekunder. Data sekunder come from bibliography study and data primary come from interviews on directly to guest speaker and respondent. Although undang-undang has been give the protection for book but in practicly the role of undang-undang copyrights is not match with any kind of copyrights rule and could not anticipate the copyrights collision of book.

The result of this research, researcher found that if polices government and participants who is relation of this case including IKAPI and many people as a konsumen are not participate to handle the copyrights collision's case, so that piracy of book especially aducation's book will always continue eventhought undang-undang of copyrights has face the compiletion and being used effectively since July 29th 2002. this matter will disadvantages many sides.

Keyword: Copyrights, Publisher, Law's Straighten, Commercial.